
PENDAMPINGAN PENGOLAHAN TAHU WALIK “ENAK DAN GURIH” DESA GODAN

Syamsul Hadi, Adinda Khaerani, Dania Putri Ramadhani, Gideon Radinal, Hanifarif Rafi Rizaldy, Hasna Khairunnisa, Karina Anastasya Putri, Khafid Alfian Rosyadi, Ni'matus Sholikhah, Syafa Putri Innasia

Universitas Sebelas Maret

syamsulhadi@ft.uns.ac.id

Abstrak

Perkembangan ekonomi di daerah-daerah di Indonesia telah mengalami perubahan, yang terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19, salah satunya yaitu berdampak pada UMKM. Beberapa UMKM bahkan terpaksa harus berhenti karena produksi sudah tidak dapat dilakukan dan kegiatan jual beli yang terhambat pembatasan dari pemerintah. Oleh karena itu, pada saat ini, UMKM yang sebelumnya terkendala pandemi Covid-19 mulai berupaya untuk bangkit kembali. Desa Godan menjadi salah satu desa di Kabupaten Grobogan yang juga berupaya untuk meningkatkan perekonomian dengan menghidupkan kembali UMKM. Dengan ini, Tim KKN 358 UNS melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan program kerja utama yang bertajuk Pendampingan pengolahan tahu walik. Kegiatan ini dilakukan secara luring bersamaan dengan pelaksanaan PKK Bulanan di Desa Godan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari anggota PKK yang menghadiri kegiatan tersebut. Anggota PKK juga antusias untuk memproduksi tahu walik tersebut dalam skala rumahan. Kegiatan pendampingan pengolahan tahu walik ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Godan, terutama bagi masyarakat yang memiliki UMKM.

Kata kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Produk Makanan, UMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di daerah-daerah di Indonesia telah mengalami perubahan, yang terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19, salah satunya yaitu berdampak pada UMKM. Beberapa UMKM bahkan terpaksa harus berhenti karena produksi sudah tidak dapat dilakukan dan kegiatan jual beli yang terhambat pembatasan dari pemerintah. Lambatnya pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang berdampak terhadap rendahnya pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat menyebabkan turunnya daya beli masyarakat tersebut dan turunnya produksi bagi ekonomi rakyat, yang nantinya akan menyebabkan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup

terutama kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari (Marlinah, 2020). Oleh karena itu, pada saat ini, UMKM yang sebelumnya terkendala pandemi Covid-19 mulai berupaya untuk bangkit kembali.

Salah satu upaya dari Universitas Sebelas Maret dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat adalah dengan mengadakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan suatu kegiatan yang mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa yang sebelumnya telah dibagi dalam tiap-tiap kelompok ke daerah-daerah yang ada di Indonesia. Kegiatan

KKN pada periode Agustus 2022 – Januari 2023 ini dilaksanakan secara luring oleh seluruh peserta KKN UNS 2022.

TIM KKN 358 UNS mendapatkan lokasi KKN di Desa Godan. Desa Godan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Berdasarkan data dari Kecamatan Tawangharjo Dalam Angka 2021, indeks ketahanan ekonomi Desa Godan meningkat pada tahun 2020, yaitu sebesar 0,650 dari tahun 2019 sebesar 0,517. Perkembangan dan peningkatan jumlah pelaku usaha dari UMKM yang akan berkembang menjadi usaha besar merupakan indikator keberhasilan sebuah daerah atau wilayah dari sisi ekonomi (Anggraeni et al, 2021). Untuk mendukung peningkatan ketahanan ekonomi Desa Godan tersebut, Tim Mahasiswa KKN 358 UNS kemudian merancang program kerja utama yaitu “Pendampingan Pengolahan Tahu Walik” guna mendorong UMKM yang ada di Desa Godan. Kebangkitan dan pertumbuhan UMKM desa perlu terus didorong karena UMKM memiliki kontribusi cukup besar dalam kesempatan penyerapan tenaga kerja, juga merupakan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, serta berperan dalam peningkatan PDB suatu negara (Rosita, 2020).

Desa Godan memiliki potensi desa seperti hasil pertanian berupa jagung, kedelai dan lainnya, serta berbagai usaha produksi rumahan seperti pembuatan tahu dan tempe. Dari potensi tersebut diharapkan ada solusi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari masyarakat supaya dapat berkembang dan hasilnya untuk mendukung ketahanan ekonomi di Desa Godan. Salah satunya adalah melalui pemberdayaan masyarakat untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa yang dapat berkembang dalam mendukung ketahanan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan (Noor, 2011). Untuk memberdayakan masyarakat agar berkembang maka perlu beberapa faktor seperti adanya sumber daya

manusia yang dapat didayagunakan, partisipasi demokratis dari seluruh masyarakat, dan pemerintahan yang lebih baik untuk masyarakat sejahtera (Lan, 2015). Faktor-faktor tersebut ada di Desa Godan sehingga dapat mendukung dilaksanakannya merancang program kerja utama yaitu “Pendampingan Pengolahan Tahu Walik”.

Terdapat tiga esensi utama dalam pemberdayaan masyarakat menurut Wijaya (2010), pertama menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang. Kondisi ini berdasarkan asumsi bahwa setiap individu dan masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Kedua, memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat melalui langkah yang nyata, menampung berbagai masukan, menyediakan sarana dan prasarana yang baik fisik maupun sosial yang dapat diakses oleh masyarakat lapisan paling bawah. Ketiga, memberdayakan rakyat dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah jangan sampai yang lemah bertambah lemah atau makin terpinggirkan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Ketiga hal ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang berdampak bagi masyarakat Desa Godan dalam mendukung produktivitas ekonomi melalui “Pendampingan Pengolahan Tahu Walik”.

Kegiatan pendampingan tersebut juga dilaksanakan bersamaan dengan program kerja “Desain Kemasan Produk Tahu Walik” sebagai upaya yang dilakukan oleh Tim KKN 358 UNS dalam menyediakan desain kemasan produk yang menarik dan inovatif. Tim KKN 358 UNS melaksanakan program kerja tersebut dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi dan UMKM yang ada di Desa Godan, yang sebelumnya telah didata oleh Tim KKN 358 UNS melalui survey dan wawancara. Dengan diadakannya program kerja utama ini diharapkan dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan dan dapat dikembangkan oleh warga Desa Godan menjadi suatu produk makanan yang memiliki nilai jual tinggi di Desa Godan dan sekitarnya, juga dapat didistribusikan secara luas

hingga ke daerah daerah lain, sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa Godan.

METODE

Metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di lingkungan Desa Godan, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan. Dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi, diharapkan Tim Mahasiswa KKN 358 UNS dapat memberikan solusi terkait permasalahan tersebut. Pelaksanaan program kerja utama Pendampingan pengolahan tahu walik ini dilakukan secara luring bersamaan dengan pelaksanaan PKK Bulanan Desa Godan, yang dihadiri oleh anggota PKK dan perangkat Desa Godan. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga selesai. Sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan pengolahan tahu walik, Tim Mahasiswa KKN 358 UNS sebelumnya telah melakukan beberapa kali percobaan pembuatan tahu walik untuk menemukan formulasi yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tim Mahasiswa KK 358 UNS juga telah menyediakan desain kemasan pouch bagi tahu walik tersebut sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Pendampingan Pengolahan Tahu Walik “Enak dan Gurih” ini dilakukan pada saat kegiatan PKK bulanan Desa Godan berlangsung pada Senin, 8 Agustus 2022, yang bertempat di Balai Desa Godan. Produk tahu walik yang diproduksi sebelumnya telah melalui proses percobaan pembuatan oleh Tim KKN 358 UNS untuk mendapatkan formulasi yang sesuai dengan pertimbangan yang sebelumnya telah direncanakan, seperti biaya produksi, resep, inovasi, dan lain sebagainya.

Tim KKN 358 UNS mengawali kegiatan dengan menyampaikan tujuan pembuatan produk tahu walik, yaitu untuk memberdayakan masyarakat Desa Godan, memberikan ide usaha baru, dan merupakan salah satu bentuk penganekaragaman pangan di Desa Godan. Dengan pertimbangan bahwa kebutuhan pangan di masyarakat akan terus meningkat, maka usaha olahan tahu walik ini dapat menjadi produk camilan, jajan khas, dan oleh-oleh

yang memiliki ciri khas tersendiri mulai dari rasa, penampilan, dan bahan (Setiawan et al., 2022).

Kegiatan dilanjutkan dengan Tim KKN UNS 358 mempraktikkan secara langsung pembuatan tahu walik dari awal hingga siap dikemas dalam kemasan pouch yang juga telah di desain oleh Tim KKN 358 UNS sebelumnya.

Seperti halnya kegiatan pembinaan, program kerja ini bertujuan agar produsen makanan memiliki alternatif usaha atau produk yang dihasilkan, mengetahui arah pemasaran, dan bagaimana mengelola usahanya. Dikarenakan banyak manajemen pengetahuan tidak bersifat statis mengakibatkan manajemen pengetahuan yang inovatif saat ini akan menjadi usang dimasa mendatang, maka produsen perlu dibiasakan untuk berinovasi agar usahanya dapat bersaing di pasaran (Rohman & Budiretnani, 2018). Inovasi produk dapat memberi tambahan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha. Adanya inovasi olahan produk seperti halnya produk tahu walik juga merupakan salah satu bentuk diversifikasi produk pangan. Strategi diversifikasi produk dapat menambah nilai ekonomis produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Islami et al., 2022).



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Pengolahan Tahu Walik “Enak dan Gurih”

Sumber: Dokumentasi Tim KKN 358 UNS, 2022

Kegiatan ini dihadiri oleh anggota PKK di Desa Godan yang disikapi secara positif. Anggota PKK terlihat antusias selama kegiatan pendampingan pembuatan tahu walik berlangsung,

yang dapat dibuktikan dengan keterlibatan mereka saat pembuatan tahu walik tersebut. Beberapa pertanyaan juga mereka lontarkan kepada Tim KKN 358 UNS terkait pengolahan tahu walik.

Program kerja “Pembuatan Desain Kemasan Produk Tahu Walik “Enak dan Gurih” adalah program kerja yang dirancang dengan tujuan agar masyarakat Desa Godan khususnya ibu-ibu PKK Desa Godan dapat menciptakan desain kemasan produk yang dapat mendukung pemasaran produk yang akan dihasilkan. Selain untuk melindungi produk di dalamnya, Zen et al. (2017), menerangkan bahwa kemasan harus mampu menyampaikan pesan lewat komunikasi informatif, seperti halnya komunikasi antara penjual dengan pembeli. Selain itu kemasan yang merupakan brand image dari suatu produk juga bisa menjadi media promosi yang efektif. Peluang kewirausahaan yang ada di Desa Godan harus dimanfaatkan dengan maksimal, salah satunya adalah dengan memakai kemasan produk dalam produk yang dijual. Karena produk dengan desain kemasan yang menarik diharapkan mampu membuat konsumen untuk setia membeli produk yang ada didalam kemasan tersebut (Erlyana, 2018).

Pembuatan desain kemasan produk tahu walik “enak dan gurih” dilaksanakan pada Selasa, 2 Agustus 2022. Aplikasi yang digunakan dalam pengeditan adalah Adobe Photoshop. Kemasan didesain dengan dua tipe, yaitu kemasan bagian depan dan kemasan bagian belakang. Kemasan depan berisikan informasi mengenai nama produk, slogan produk, gambar produk, varian rasa produk, berat bersih, dan nama produsen. Kemasan belakang berisikan informasi mengenai deskripsi produk, komposisi, dan anjuran membuat sampah pada tempatnya. Desain kemasan didominasi dengan warna kuning dan jingga agar menarik perhatian konsumen dan menggambarkan produk tersebut.

Sosialisasi desain kemasan produk tahu walik “enak dan gurih” dilaksanakan pada Senin, 8 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dihadiri oleh ibu-ibu PKK Desa Godan. Kegiatan sosialisasi pembuatan desain dilaksanakan dengan menampilkan contoh hasil desain kemasan yang

sudah dibuat oleh Tim KKN 358 UNS dan mempresentasikan hal-hal yang harus ada dalam kemasan produk. Ibu-ibu PKK yang hadir terlihat antusias dan interaktif selama sosialisasi berlangsung. Kesulitan yang dihadapi adalah waktu yang kurang sehingga kegiatan terlihat terburu-buru dan kurang kondusif.



Gambar 2. Sosialisasi Desain Kemasan Tahu Walik “Enak dan Gurih”

Sumber: Dokumentasi Tim KKN 358 UNS, 2022

KESIMPULAN

Kesimpulan dari terlaksananya program pengabdian masyarakat pendampingan “Pengolahan Tahu Walik” yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa KKN UNS 358 sebagai berikut:

1. Kegiatan program kerja pendampingan “Pengolahan Tahu Walik” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Membantu perekonomian Desa Godan serta menghidupkan kembali UMKM yang ada di Desa Godan, serta memberikan ide inovasi pengolahan produk makanan, khususnya pada masyarakat Desa Godan, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN Tematik-Integratif Membangun Desa periode Agustus 2022 - Januari 2023.

2. Dosen Pembimbing Lapangan Tim Mahasiswa KKN 358 UNS 2022.
3. Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Godan.

REFERENSI

Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47-65.

Erlyana, Y. (2018). Analisis Peranan Desain Kemasan Terhadap Brand Identity Dari Sebuah Produk Makanan Lokal Indonesia Dengan Studi Kasus: Produk Oleh-Oleh Khas Betawi 'Mpo Romlah.' National Conference of Creative Industry, September, 5-6.
<https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1316>

Islami, F. S., Destiningsih, R., & Achsa, A. (2022). Pelatihan Diversifikasi Produk untuk Peningkatan Produktivitas Pelaku UKM Tahu. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 81-86.

Kecamatan Tawangharjo Dalam Angka 2021.

Lan, T. J. (2015). Perempuan dan modernisasi. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 17(1), 17-28.

Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.

Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87-99.

Rhohman, F., & Budiretnani, D. A. (2018). Optimalisasi Proses Produksi Tahu untuk Peningkatan Kesejahteraan Produsen Tahu. *Jurnal Panrita Abdi*, 2(2), 113-118.

Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *jurnal lentera bisnis*, 9(2), 109-120.

Setiawan, H. S. H., Purwanto, H., Sidanti, H., & ... (2022). Labelling, Packaging dan Digitalisasi Pemasaran pada Umkm di Madiun pada Keripik Tahu Walik. *JPM (Jurnal ...)*, 7(1), 818-824.
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jpm/article/view/6802>

Wijaya, M. (2010). Kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat desa. *Journal of Rural and Development*, 1(1), 1-9.

Zen, Z. H., Satriardi, S., Dermawan, D., Anggraini, D. A., Meirizha, S. N., & Yul, F. A. (2017). Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm Di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 12-15.
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.225>